

PENGARUH MODAL SENDIRI DAN ASET TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SWASTIKA MATARAM

Wayan Wirastini¹⁾

Baiq Desthania Prathama²⁾

Hj. Erviva Fariantin³⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM (STIE AMM) Mataram

Sekretariat Jalan Pendidikan No. 1, Telepon (0370) 632051

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the impact of equity and assets on net income. This research is a case study on Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram. Equity (X1) and assets (X2) are used in this study as independent variables and net income (Y) as dependent variable. The type of this study is associative research using a quantitative approach. The associative research aims to determine the effect of equity and assets on net income partially, simultaneously and dominantly. The data were collected for 5 years (2013-2017) and were analyzed using multiple linear regression analysis (available on SPSS version 22 program) by performing partial (t) test and simultaneous (f) test. The results of this study show several findings. First, equity has a significant impact on net income partially, but assets does not. Second, equity and assets have a significant impact on net income simultaneously. Third, equity has more dominant impact on net income than assets.

Keywords : *Own Capital, Assets and Earnings of Business Returns (SHU)*

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian BAB 1 Pasal 1 Koperasi adalah “Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Koperasi tidak mengenal istilah “keuntungan”, dikarenakan kegiatan usaha didalam koperasi bukan semata-mata mencari keuntungan (*non profit oriented*) tetapi berorientasi pada manfaat (*benefit oriented*).

Keuntungan didalam koperasi biasanya disebut dengan istilah “Sisa Hasil Usaha”. Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1 Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”.

Sebagai badan usaha, pendapatan atau hasil usaha sangat menentukan besar kecilnya SHU yang diperoleh koperasi. Koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu saja menghendaki untuk mendapatkan keuntungan atau sisa hasil usaha yang cukup banyak maka SHU tersebut dapat disisihkan sebagian untuk cadangan koperasi yang selanjutnya bisa digunakan untuk menambah modal sendiri koperasi.

Sebagai organisasi ekonomi, koperasi dalam menjalankan usahanya memerlukan modal usaha. Peranan modal didalam operasional koperasi mempunyai kontribusi yang sangat penting karena tanpa modal yang cukup koperasi tidak akan berjalan lancar. Schwiedland memberikan pengertian modal dalam arti luas dimana modal itu meliputi baik modal dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang misalnya mesin, barang-barang dagangan dan lain sebagainya (Bambang Riyanto, 2001: 17). Dengan demikian modal dapat berupa uang maupun harta lainnya yang mempunyai nilai uang yang digunakan untuk menjalankan usaha.

Faktor modal dalam usaha koperasi merupakan salah satu alat yang ikut menentukan maju mundurnya koperasi. Tanpa adanya modal, suatu usaha yang bersifat ekonomis tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Untuk menumbuhkan koperasi supaya berkembang, maka dibutuhkan ada keuntungan atau yang disebut dengan sisa hasil usaha (SHU).

Faktor lain yang mempengaruhi sisa hasil usaha adalah aset koperasi, bertambahnya aset seharusnya menyebabkan sisa hasil usaha bertambah tinggi. Tetapi hal ini tergantung pada kemampuan koperasi untuk melakukan efisiensi biaya, maupun kemampuan koperasi untuk mengoperasikan dan mengelola aset yang tersedia sehingga bisa terserap oleh anggota. (dikutip dari jurnal Sigit Puji Winarko, 2014).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas maka diajukan perumusan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana Modal Sendiri dan Aset berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram 2) Bagaimana Modal Sendiri dan Aset berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram 3) Antara Modal Sndiri dan Aset manakah yang berpengaruh dominan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan aset baik secara parsial, simultan maupun dominan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Menurut UU No 25 Tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Modal Sendiri

Menurut Riyanto (2001:21) modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan, laba) atau berasal dari pengambilan bagian, peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta, dll). Pada dasarnya modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya(Riyanto:240).

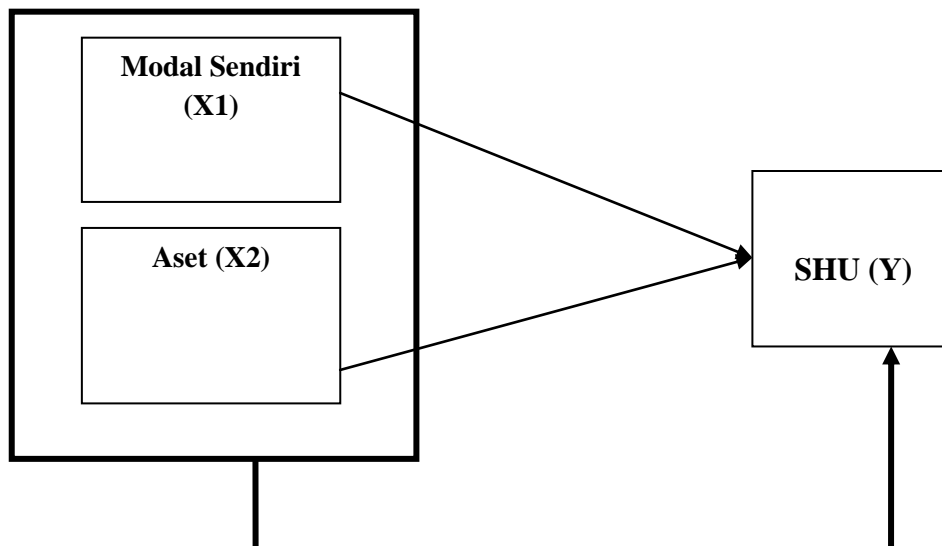
Aset

Menurut Munawir (2007:14) dalam buku “Analisis Laporan Keuangan” pada dasarnya Aktiva (*Asset*) dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian utama yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Aset adalah kekayaan yang dimiliki dan dikelola koperasi untuk menjalankan operasional usaha. Aset merupakan sumber daya yang dikuasai koperasi sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh koperasi. Aset yang diperoleh dari sumbangan, yang tidak terikat penggunaannya, diakui sebagai aset tetap.

Sisa Hasil Usaha (SHU)

Di tinjau dari aspek ekonomi manajerial, sisa hasil usaha koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (total revenue (TR)) dengan biaya-biaya atau biaya total (total cost (TC)) satu tahun buku.

Rerangka Konseptual



Gambar 1. Rerangka Konseptual

Hipotesis:

Berdasarkan perumusan masalah dan teori yang mendukung maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Diduga Modal Sendiri dan Aset berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram.
2. Diduga Modal Sendiri dan Aset berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram.
3. Diduga Modal Sendiri (X_1) berpengaruh dominan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram.

METODE PENELITIAN :

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Asosiatif yang mana menurut Sugiono (2003:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam penelitian ini adalah data pada laporan keuangan yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram periode 2013-2017. Dan dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah gambaran umum mengenai Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram periode 2013 sampai 2017.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara, yaitu pengumpulan data dengan menyalin atau mencatat data-data laporan keuangan dan gambaran umum perusahaan yang terdapat di dalam Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram serta dari berbagai buku pendukung dan sumber-sumber lainnya yang terkait dengan objek penelitian ini. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat, diantaranya :

Variabel bebas (*variabel Independent*) :

1. Modal Sendiri
2. Aset

Variabel terikat (*Variabel Dependent*) :

3. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independent

a. Modal Sendiri

Modal Sendiri Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram, berasal atau bersumber dari anggota koperasi baik itu berupa simpanan pokok, simpanan wajib, modal penyertaan, modal penyertaan, cadangan umum, cadangan tujuan resiko, donasi, hibah .

b. Aset

Aset Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram. Variabel ini merupakan Aset yang berasal atau bersumber dari aktiva atau total harta kekayaan yang dimiliki dan dikelola koperasi untuk menjalankan operasional usaha.

2. Variabel Dependent

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha (SHU). Yang mana ini merupakan selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan dengan biaya-biaya Selama satu tahun buku.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable bebas, variable terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolineritas untuk menguji apakah pada model regresi dikemukakan adanya korelasi antar variable independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolineritas (multikol). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen (Ghozali 2006:101). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolineritas adalah :

- a. Mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Faktor) < 10.
- b. Mempunyai angka TOLERANCE > 0,10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Imam, 2016 :103).

Analisis Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis Regresi Linear Berganda dilakukan untuk menunjukkan hubungan / pengaruh antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) yaitu menggunakan persamaan regresi berganda, yaitu:

Persamaan Regresi Berganda:

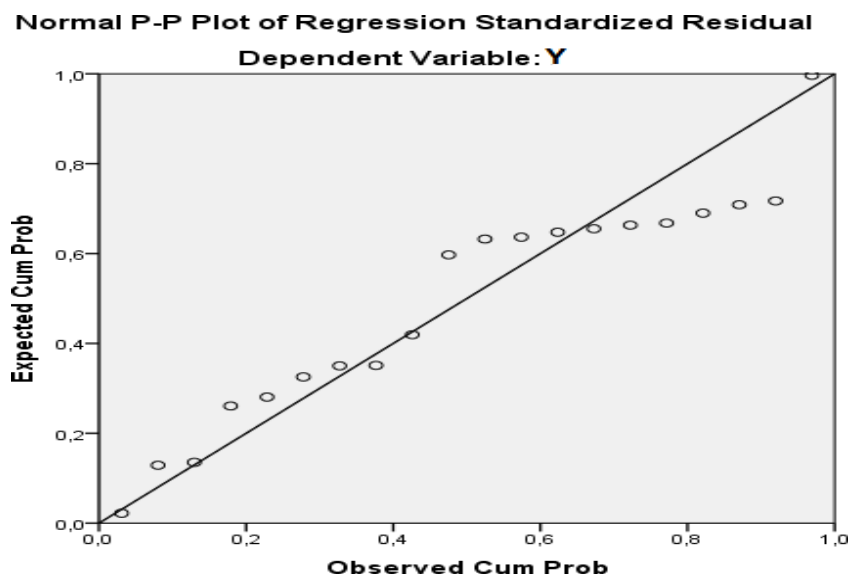
$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_i$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sebagai berikut:



Gambar 2 Grafik Normal P-Plot

Pengujian Normalitas menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal dan penyebarannya tidak menjauh dari garis diagonal. Dengan demikian, model regresi layak dipakai untuk memprediksi Y (Sisa Hasil Usaha) berdasarkan masukan variabel independennya yakni modal sendiri dan aset.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian VIF adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

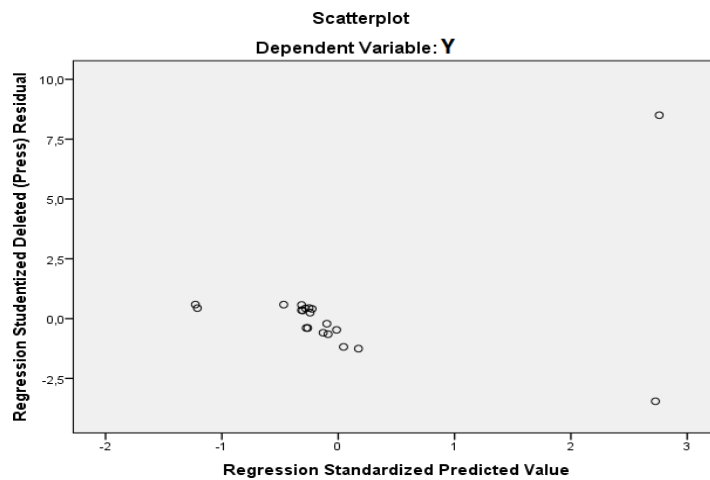
No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Modal Sendiri (X1)	0.866	1,155
2	Aset (X2)	0.866	1,155
Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (Y)			

Sumber : data diolah peneliti

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ternyata semua angka nilai VIF di sekitar angka 1 dan angka *tolerance* mendekati 1. Angka-angka tersebut diatas mengindikasikan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas yaitu modal sendiri dan aset, karena VIF lebih kecil dari angka 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari angka 0.10. Dengan demikian model regresi layak dipakai untuk memprediksi Y (Sisa Hasil Usaha) berdasarkan masukan variabel independennya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3. Grafik Scatter Plot

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 22 dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Output Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-20215760,032	19070522,859		-1,060	,304

X1	,253	,041	,890	6,172	,000
X2	-,008	,003	-,421	-2,917	,010

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (Y)

Dari tabel diatas diperoleh hasil regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -2.032 + 0.253X_1 - 0.008X_2 + e$$

Uji t (parsial)

Uji hipotesis t atau uji parsial adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (modal sendiri dan aset) (X) terhadap variabel terikat (SHU) (Y). Berdasarkan hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian Variabel Modal Sendiri

Hasil pengujian pengaruh modal sendiri menunjukkan bahwa variabel modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha. Hal ini berarti hipotesis diterima.

2. Pengujian Variabel Aset

Hasil pengujian pengaruh Aset menunjukkan bahwa variabel aset tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha. Hal ini bahwa hipotesis ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan uji ANOVA menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37083925257 992712,000	2	18541962628 996348,000	19,295	,000 ^b
Residual	16336435440 184370,000	17	96096679059 9081,000		
Total	53420360698 177088,000	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari uji ANOVA atau F test diperoleh nilai F hitung sebesar 19,295 dengan tingkat (sig) 0,000 atau nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05. Dan nilai F_{hitung} 19,295 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,59, nilai F_{hitung} 19,295 > F_{tabel} 3,59, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yang menyatakan modal sendiri dan aset secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha. Hal ini dapat diartikan bahwa modal sendiri dan aset secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Swastika Mataram. Sehingga hal ini menyatakan bahwa variabel modal sendiri (X_1) dan aset (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap perolehan sisa hasil usaha.

Uji beta (b)

Dari tabel coefficient regresi dan nilai t hitung diketahui bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi tinggi rendahnya perolehan sisa hasil usaha adalah variabel modal sendiri. Variabel modal sendiri memiliki nilai beta sebesar 0,890.

Koeffisien Determinasi

Coefficient determinasi digunakan untuk memperjelas variasi pengaruh variabel modal sendiri dan aset terhadap perolehan sisa hasil usaha. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100%, artinya variabel independen berpengaruh kuat terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,833 ^a	,694	,658	30999464,360	,694	19,295

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.8 uji determinasi diatas menunjukkan bahwa nilai (R Square) 0,694 atau 69,4%. Hal ini berarti modal sendiri dan aset berpengaruh sebesar 69,4%.

Selanjutnya selisih dari nilai R yaitu 30,6 % ($100\% - 69,4\% = 30,6\%$) adalah merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Variabel Modal Sendiri dan Aset

Berdasarkan hasil analisis data Variabel modal sendiri berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap variabel sisa hasil usaha pada KSP “SWASTIKA” Mataram periode 2013 s.d 2017. Sedangkan Variabel aset berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa aset berpengaruh positif signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha pada KSP “SWASTIKA” Mataram secara statistik tidak terbukti atau ditolak.

2. Variabel Modal Sendiri dan Aset

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa secara simultan variabel modal sendiri dan aset berpengaruh signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha pada KSP “SWASTIKA” Mataram.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian menggunakan uji parsial atau secara individual terhadap masing-masing variabel yang berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha, diketahui bahwa Modal sendiri berpengaruh positif terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) pada KSP “SWASTIKA” Mataram periode tahun 2013 s.d 2017. Dan Hasil dari penelitian pada variabel aset tidak berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) pada KSP “SWASTIKA” Maratam.
2. Hasil penelitian menggunakan uji simultan diketahui Modal sendiri dan aset secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) pada KSP “SWASTIKA” Mataram periode tahun 2013 s.d 2017.
3. Dari hasil penelitian menggunakan uji parsial atau secara individual, maka dapat

diketahui bahwa nilai dari variabel modal sendiri memiliki nilai t_{hitung} yang paling besar. Variabel modal sendiri memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,172 sehingga variabel modal sendiri menjadi variabel yang paling dominan terhadap perolehan sisa hasil usaha pada KSP “SWASTIKA” Mataram.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada pengelola atau pengurus KSP “SWASTIKA” Mataram mengupayakan agar aktiva tetap sumber dayanya jangan sampai mendapatkan dari luar, upayakan dari dalam. Dan kedepannya untuk mengusahakan peningkatan modal sendiri karena berdasarkan hasil penelitian hal ini berpengaruh terhadap besarnya kecilnya perolehan sisa hasil usaha (SHU).
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel-variabel lain yang memungkinkan turut mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha dan menambah periode tahun untuk data yang akan diteliti sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih akurat tentang apa saja yang dapat mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadji, 2007. *Faktor-faktor yang Menentukan Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi Dari Aspek Keuangan Dan Non-keuangan di Indonesia*. Jurnal Bisnis Dan Manajemen. Vol 7 No. 2. 2007 : 21-232.
- Baswir. 2000. *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE
- Dedy Rachman Hadi. 2014. *Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Asing Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha*. Skripsi Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, Mataram.
- Fitri Andriyani. 2016. *“Pengaruh Modal Sendiri Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) Periode 2008-2015”*.
- Hanif Abdul Jabbar. 2013. *Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman Dan Volume Usaha*

- Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2012)*. E-Jurnal.UMM Surakarta.
- Hendrojogi. 2002. *Koperasi Azas-azas Teori dan Praktek*. Jakarta : PT Raya Grafindo Prasada. <http://www.pustakaskripsi.com/pengaruh-modal-sendiri-terhadap-perolehan-sisa-hasil-usaha-shu-pada-kpri-di-kota-semarang-5506.html>, **diakses tanggal 05 Maret 2018**
- I Gede Suputra, Gede Putu Agus Jana Susila, Wayan Cipta. 2016. “ Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam”. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (volume 4 tahun 2016)*.
- Imam,Ghozali.2005. *Aplikasi analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Universitas Diponegoro.
- _____. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Cetakan Empat. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- _____.2016. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lubuk Novi Suryaningrum. Skripsi. 2008. *Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Kota Semarang*. Melalui<www.smeccda.com> (diakses tanggal 06 Maret 2018).
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- Pachta, W Andjar, dkk. 2005. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti. 2003. “*Dinamika Koperasi*”. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Reksohadiprodjo Sukanto. 1997. “*Manajemen Koperasi*”. Yogyakarta: BPF.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF
- Sigit Puji Winarko. 2014. *Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri*. Nusantara of Research,

Universitas Nusantara PGRI Kediri. Volume 01 Nomor 2 Oktober 2014. ISSN.
2355-7249. Volume 01 Nomor 22 Oktober 2014

Standar Akuntansi Keuangan ETAP (2009)

Sudarsono dan Edilius. 2005. *"Koperasi Dalam Teori dan Praktek"*. Jakarta: RINEKA
CIPTA.

Subandi. 2015. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek)*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 1, Bandung: Alfabeta.

_____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan
R&d*. Bandung: Alfabeta.

_____ 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____ 2014. *"Statistik untuk Penelitian"*. Revisi Terbaru. Bandung

_____ 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung:
Alfabeta.

STIE AMM Mataram . 2018. *"Buku Pedoman Skripsi"*. Mataram: LP3M STIE AMM
MATARAM.

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, diakses tanggal 05 Maret
2018.